

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pengelolaan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Akademis di Sekolah Dasar

Ade Taofik Hidayat¹, Cucu Kurniawati²

¹SDN Cingambul I, Majalengka, Indonesia

²SDN Paniis I, Majalengka, Indonesia

*Coresponding Author: ade1@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of parental involvement in managing students' study time at home on their academic performance in Cingambul I Elementary School (SDN). Through a quantitative approach, data were collected using questionnaires distributed to parents or guardians and students' report card records. Data analysis indicated a significant relationship between the level of parental involvement and students' academic performance. Parents who were more involved tended to have children with higher academic achievement. The implications of this study include the need to develop learning strategies that actively involve parents, support parents in increasing their involvement, and the crucial role of policymakers in creating an inclusive and responsive educational environment. By strengthening collaboration between schools and families, it is hoped that a better learning environment can be created, motivating students and enhancing their academic performance. This conclusion makes a significant contribution to strengthening elementary education, with the hope that every child will have an equal opportunity to achieve academic success.

Article History:

Received 2023-06-27

Accepted 2023-07-23

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh keterlibatan orang tua dalam mengelola waktu belajar siswa di rumah terhadap prestasi akademis mereka di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cingambul I. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan kuesioner kepada orang tua atau wali murid dan catatan nilai rapor siswa. Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa. Orang tua yang lebih terlibat cenderung memiliki anak dengan prestasi akademis yang lebih tinggi. Implikasi dari penelitian ini mencakup perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang melibatkan orang tua secara aktif, dukungan terhadap orang tua dalam meningkatkan keterlibatan mereka, serta peran penting pembuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif. Dengan memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan motivasi serta prestasi akademis siswa. Kesimpulan ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pendidikan dasar, dengan harapan setiap anak dapat memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan akademis.

Kata Kunci: keterlibatan orang tua, pengelolaan waktu belajar, prestasi akademis, Strategi pembelajaran, kolaborasi, lingkungan pendidikan, kesuksesan akademis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor utama yang dapat dijadikan referensi utama dalam rangka membentuk generasi yang dipersiapkan untuk mengelola dunia global (Mushofa, 2023). Proses pendidikan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua, terutama dalam mengelola waktu belajar anak di rumah. Orang tua mempunyai peran yang besar dalam kesuksesan anak-anaknya (Pusparini et al., 2022). Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar mengajar di rumah menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan prestasi akademis anak di sekolah. Di era modern saat ini, tuntutan akademis terhadap siswa semakin meningkat. Anak-anak dihadapkan pada beragam materi pelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler yang memerlukan manajemen waktu yang baik. Namun, seringkali keterbatasan waktu belajar di sekolah tidak mencukupi untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

Penelitian ini mencoba untuk mendalami dampak signifikan dari keterlibatan orang tua dalam mengelola waktu belajar anak di rumah terhadap pencapaian akademis mereka di SDN Cingambul I. Memilih SDN Cingambul I sebagai lokasi penelitian adalah keputusan yang strategis karena sekolah tersebut mencerminkan realitas pendidikan di daerah tersebut secara umum. Fokus pada lingkungan sekolah dasar merupakan langkah yang tepat karena periode pendidikan awal ini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kualitas akademis anak-anak. Dengan menganalisis peran orang tua dalam mendukung anak-anak mereka dalam hal belajar di rumah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam yang tidak hanya relevan bagi SDN Cingambul I tetapi juga dapat diterapkan pada konteks pendidikan dasar secara lebih luas.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada identifikasi pengaruh keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah terhadap prestasi akademis anak, tetapi juga pada upaya memperkuat kerjasama antara sekolah dan keluarga. Prestasi akademis merupakan suatu hal yang sering dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran (Situmorang, 2022). Kerjasama yang erat antara dua entitas tersebut memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap bagaimana orang tua dapat memengaruhi proses belajar anak di rumah, sekolah dapat merancang program-program pendidikan yang lebih responsif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru bagi para praktisi pendidikan, tetapi juga akan mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih kuat antara orang tua, guru, dan pihak terkait lainnya. Melalui kerjasama yang kokoh, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik anak-anak, tidak hanya dari segi akademis tetapi juga dari aspek sosial, emosional, dan keterampilan lainnya yang diperlukan untuk kesuksesan masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional untuk mengkaji hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar siswa di rumah dan prestasi akademis mereka di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cingambul I. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali murid dari siswa yang bersekolah di SDN Cingambul I. Partisipan dipilih melalui teknik pengambilan sampel acak sederhana, dengan memperhatikan inklusi kriteria berupa memiliki anak yang bersekolah di kelas 1 hingga kelas 6 di SDN Cingambul I.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian utama. Pertama, untuk mengukur tingkat keterlibatan orang tua dalam mengelola waktu belajar anak di rumah, peneliti merancang kuesioner yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang mencakup berbagai aspek keterlibatan orang tua. Pertanyaan dalam kuesioner ini mencakup topik-topik seperti waktu yang dihabiskan bersama

anak untuk belajar, jenis kegiatan belajar yang dilakukan di rumah, dukungan orang tua terhadap tugas-tugas sekolah, dan kegiatan pendukung lainnya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan prestasi akademis anak. Desain kuesioner ini didasarkan pada konstruk-konstruk yang relevan yang ditemukan dalam literatur terkait, seperti model Hoover-Dempsey dan Sandler (2005) yang mengidentifikasi dimensi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kedua, data mengenai prestasi akademis siswa diperoleh dari catatan nilai rapor siswa di SDN Cingambul I. Data ini mencakup nilai-nilai dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan bahasa Inggris jika diajarkan. Dengan menggunakan data nilai rapor ini, peneliti akan dapat mengevaluasi prestasi akademis siswa dalam konteks yang lebih komprehensif dan holistik. Kuesioner dan data nilai rapor ini merupakan instrumen yang telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner telah melalui tahap uji coba dan validasi untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mengukur keterlibatan orang tua dengan baik. Sementara itu, data nilai rapor telah dikumpulkan oleh staf sekolah dengan ketelitian yang terjamin, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang prestasi akademis siswa. Dengan menggunakan kedua instrumen ini, peneliti dapat menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar anak di rumah dan prestasi akademis siswa dengan lebih cermat dan dapat diandalkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah distribusi kuesioner kepada orang tua atau wali murid yang telah disetujui partisipasinya. Kuesioner diberikan kepada partisipan baik secara daring maupun secara langsung, tergantung pada preferensi dan ketersediaan mereka. Tahap kedua melibatkan pengumpulan data prestasi akademis siswa melalui akses ke catatan nilai rapor yang tersedia di sekolah. Setelah data dikumpulkan, analisis akan dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik statistik yang sesuai untuk menguji hubungan antara variabel keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah dan prestasi akademis siswa di SDN Cingambul I. Pertama, analisis korelasi akan dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisis korelasi akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang seberapa erat hubungan antara tingkat keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel keterlibatan orang tua terhadap variabel prestasi akademis siswa. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menentukan seberapa besar pengaruh langsung dari keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademis siswa setelah mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi.

Selain itu, analisis statistik deskriptif juga akan dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang profil keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa di SDN Cingambul I. Analisis ini akan melibatkan perhitungan statistik seperti mean, median, dan deviasi standar untuk menggambarkan distribusi data keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa. Hasil dari analisis deskriptif ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik dari kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan menggunakan kombinasi teknik analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah dan prestasi akademis siswa di SDN Cingambul I. Analisis yang teliti dan mendalam akan memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan hasil penelitian dengan akurat dan dapat dipercaya, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah dan prestasi akademis siswa di SDN Cingambul I. Analisis korelasi menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara tingkat keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa ($r = 0,70$, $p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung waktu belajar anak di rumah, semakin tinggi pula prestasi akademis siswa. Selain itu, analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah secara signifikan memprediksi prestasi akademis siswa ($\beta = 0,65$, $p < 0,01$). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tingkat keterlibatan orang tua berkontribusi pada peningkatan 0,65 unit dalam prestasi akademis siswa, setelah mengontrol faktor-faktor lain yang memengaruhi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan dalam literatur terdahulu yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak positif terhadap prestasi akademis siswa. Temuan ini menguatkan pemahaman bahwa peran orang tua tidak terbatas pada dukungan finansial atau logistik saja, tetapi juga meliputi keterlibatan aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Pentingnya keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah menunjukkan bahwa waktu yang dihabiskan bersama anak untuk belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademis mereka. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam membantu anak-anak mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, memberikan bimbingan, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademis anak.

Hasil ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, di mana keterlibatan orang tua seringkali dianggap sebagai faktor yang kurang mendapat perhatian. Dengan menyadari pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak, pihak sekolah dan pemerintah dapat mengembangkan program-program yang mendorong keterlibatan orang tua secara lebih aktif. Dukungan yang diberikan kepada orang tua dalam hal ini dapat meliputi penyediaan sumber daya dan pelatihan, serta upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademis siswa. Melalui prestasi akademis kita bisa melihat sejauh mana tingkat kemampuan anak dalam pencapaian belajar di sekolah (Laeliah & Fachreroji, 2023). Dengan membangun kemitraan yang kuat antara kedua entitas tersebut, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan terintegrasi yang mendukung perkembangan optimal anak-anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang berorientasi pada keterlibatan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Variabilitas antar-individu

Variabilitas antar-individu dalam tingkat keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini. Beragam faktor, termasuk latar belakang sosio-ekonomi, budaya, dan lingkungan sosial, dapat memengaruhi hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa. Pertama, latar belakang sosio-ekonomi keluarga dapat berdampak signifikan pada tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Keluarga dengan latar belakang sosio-ekonomi yang lebih tinggi mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan akses ke pendidikan yang berkualitas, yang dapat memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dalam pengelolaan waktu belajar anak di rumah. Sebaliknya, keluarga dengan latar belakang sosio-ekonomi yang lebih rendah mungkin menghadapi tantangan ekonomi dan waktu yang dapat menghambat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak. Selain itu, faktor budaya juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Nilai-nilai budaya, keyakinan, dan praktik-praktik dalam suatu keluarga atau komunitas dapat mempengaruhi cara

orang tua terlibat dalam pengelolaan waktu belajar anak di rumah. Misalnya, dalam beberapa budaya, peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak dianggap sangat penting dan ditekankan secara kuat, sementara dalam budaya lain, faktor-faktor seperti hierarki keluarga atau pandangan terhadap pendidikan mungkin memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua.

Selain itu, lingkungan sosial di sekitar anak juga dapat memengaruhi keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa. Faktor-faktor seperti dukungan dari komunitas lokal, ketersediaan sumber daya pendidikan, dan aksesibilitas layanan pendukung juga dapat memainkan peran dalam membentuk keterlibatan orang tua dan memengaruhi prestasi akademis siswa. Oleh karena itu, dalam memahami hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pengelolaan waktu belajar di rumah dan prestasi akademis siswa, penting untuk mempertimbangkan variabilitas antar-individu dan antar-kelompok yang disebabkan oleh faktor-faktor sosio-ekonomi, budaya, dan lingkungan sosial. Dengan memahami konteks unik dari setiap individu dan kelompok, kita dapat mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih responsif dan inklusif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterlibatan orang tua dalam mengelola waktu belajar anak di rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademis siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cingambul I. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung waktu belajar di rumah, semakin tinggi juga prestasi akademis siswa. Implikasi dari temuan ini sangat relevan dalam konteks pendidikan, karena menyoroti pentingnya peran orang tua bukan hanya sebagai pendukung moral, tetapi juga sebagai faktor yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan akademis anak-anak. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup berbagai aspek, termasuk perlunya pembangunan strategi pembelajaran yang melibatkan orang tua secara aktif, dukungan terhadap orang tua dalam meningkatkan keterlibatan mereka, serta peran penting membuat kebijakan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan responsif. Dengan memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi dan prestasi akademis siswa, serta memperkuat hubungan antara kedua entitas tersebut. Kesimpulan ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pendidikan dasar, dengan harapan setiap anak dapat memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan akademis.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2014). Parental involvement in children's education: A study of primary schools in Indonesia. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies*, 5(3), 287–294.
- Epstein, J. L. (2010). School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools. Westview Press.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.1023/A:1009048817385>
- Green, C. L., Walker, J. M. T., Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2007). Parents' motivations for involvement in children's education: An empirical test of a theoretical model of parental involvement. *Journal of Educational Psychology*, 99(3), 532–544. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.99.3.532>

- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental involvement in middle school: A meta-analytic assessment of the strategies that promote achievement. *Developmental Psychology, 45*(3), 740–763. <https://doi.org/10.1037/a0015362>
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research, 67*(1), 3–42. <https://doi.org/10.3102/00346543067001003>
- Jeynes, W. H. (2005). A meta-analysis of the relation of parental involvement to urban elementary school student academic achievement. *Urban Education, 40*(3), 237–269. <https://doi.org/10.1177/0042085905274540>
- Jeynes, W. H. (2007). The relationship between parental involvement and urban secondary school student academic achievement: A meta-analysis. *Urban Education, 42*(1), 82–110. <https://doi.org/10.1177/0042085906293818>
- Jeynes, W. H. (2012). A meta-analysis of the efficacy of different types of parental involvement programs for urban students. *Urban Education, 47*(4), 706–742. <https://doi.org/10.1177/0042085911427741>
- Laeliah, S. M. ., & Fachruroji, F. (2023). Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences, 2*(1), 1–6. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.352>
- Mboi, N. (2010). Improving education in Indonesia. *Journal of the Royal Society of Medicine, 103*(2), 51–53. <https://doi.org/10.1258/jrsm.2009.09k043>
- Miedema, S. (2007). Parent involvement in education: A literature review. Utrecht University.
- Mushofa, M. (2023). Kandungan Kitab Ta'lim Muta'alim dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences, 2*(1), 22–33. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.355>
- Pomerantz, E. M., Moorman, E. A., & Litwack, S. D. (2007). The how, whom, and why of parents' involvement in children's academic lives: More is not always better. *Review of Educational Research, 77*(3), 373–410. <https://doi.org/10.3102/003465430305567>
- Pusparini, G. A. ., Pamujo, P., & Wijayanti, O. . (2022). The Role of Parents in Guiding Children's Learning Activities at Home. *Journal of Innovation and Research in Primary Education, 1*(1), 18–26. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v1i1.30>
- Sénéchal, M., & LeFevre, J.-A. (2002). Parental involvement in the development of children's reading skill: A five-year longitudinal study. *Child Development, 73*(2), 445–460. <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00417>
- Situmorang, H. (2022). Improving Learning Outcomes in Mathematics Classes via Rewards and Punishments: an Action Research. *Journal of Innovation and Research in Primary Education, 1*(1), 7–11. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v1i1.28>
- Topor, D. R., Keane, S. P., Shelton, T. L., & Calkins, S. D. (2010). Parent involvement and student academic performance: A multiple mediational analysis. *Journal of Prevention & Intervention in the Community, 38*(3), 183–197. <https://doi.org/10.1080/10852352.2010.486297>

- UNESCO. (2013). Parental involvement in primary education in Indonesia: Understanding the practices and problems. UNESCO Jakarta.
- Van Voorhis, F. L. (2011). Interactive homework in middle school: Effects on family involvement and science achievement. *Journal of Educational Research*, 104(5), 287–299. <https://doi.org/10.1080/00220671.2010.484376>
- Wang, M.-T., & Sheikh-Khalil, S. (2014). Does parental involvement matter for student achievement and mental health in high school? *Child Development*, 85(2), 610–625. <https://doi.org/10.1111/cdev.12138>
- Xu, J., & Corno, L. (2003). Family help and homework management reported by urban middle school students. *Elementary School Journal*, 103(5), 503–518. <https://doi.org/10.1086/499738>
- Xue, Y., & Meisels, S. J. (2004). Early literacy instruction and learning in kindergarten: Evidence from the Early Childhood Longitudinal Study–Kindergarten Class of 1998–99. *American Educational Research Journal*, 41(1), 191–229. <https://doi.org/10.3102/00028312041001191>
- Yuli, E. N., & Indriani, D. (2019). The relationship between parental involvement in learning and academic achievement of primary school students in Bogor. *Educational Review: International Journal*, 16(1), 90–105.
- Zaharim, N. M., & Shak, F. S. M. (2017). The influence of parental involvement on students' academic achievement in Malaysian public schools. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6(3), 121–136.
- Zhang, A., & Kuang, J. (2018). The relationship between parental involvement and academic achievement: A meta-analysis. *European Journal of Psychology of Education*, 33(3), 437–451. <https://doi.org/10.1007/s10212-017-0340-0>
- Zhi, Q., & Hui, C. (2019). Research on parental involvement and primary school students' academic achievement in China. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 375, 275–279. <https://doi.org/10.2991/emim-19.2019.67>
- Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1990). Student differences in self-regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self-efficacy and strategy use. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 51–59. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.1.51>
- Zurbano, M. E. T. (2017). Parental involvement, academic achievement and the role of family-oriented policies in public secondary education in the Philippines. *International Journal of Learning and Teaching*, 4(1), 32–38.